



Komitmen Bersama antara Federasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh di Indonesia, APINDO, API and APRISINDO selama Krisis COVID-19:

Kerjasama untuk Melindungi Keselamatan dan Kesehatan, Kelangsungan Usaha dan Kesejahteraan Pekerja/Buruh di Sektor Garmen/Alas Kaki Indonesia Berorientasi Ekspor

Pandemi COVID-19 memicu krisis kesehatan dan ekonomi masyarakat di seluruh dunia yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan dampak buruk sosial-ekonomi pada masyarakat, pekerja/buruh, dan dunia usaha. Sebagai bagian dari rantai pasokan global, industri garmen dan alas kaki Indonesia pun terpuak oleh krisis ini. Keadaan ini memerlukan pendekatan dan tindakan bersama yang cepat dan terkoordinasi oleh semua pemangku kepentingan dalam rantai pasokan global dan di negara ini, khususnya pengusaha, pekerja/buruh, merek global dan pemangku kepentingan terkait lainnya dalam rantai pasokan, pemerintah dan organisasi pengembangan, seperti misalnya, sebagai contoh, [Seruan Aksi ILO: Aksi di Industri Garmen Global](#), sebuah prakarsa global oleh Organisasi Pengusaha Internasional (IOE) dan Konfederasi Serikat pekerja/serikat buruh Internasional (ITUC) dan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO).

Dalam komitmen bersama ini, perwakilan federasi serikat pekerja/serikat buruh di Indonesia, mewakili pekerja/buruh yang bekerja di pabrik garmen berorientasi ekspor dan sepatu, yaitu: Federasi Serikat Pekerja Tekstil Sandang Kulit Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP TSK KSPSI), Federasi Serikat Pekerja Tekstil Sandang Kulit Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP TSK SPSI), dan Federasi Serikat Buruh Garmen dan Tekstil (FSB GARTEKS); Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) dan Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO), memiliki pemahaman yang sama bahwa pandemi global yang belum pernah terjadi ini harus ditangani bersama-sama, untuk melindungi pengusaha dan pekerja/buruh dari penyakit dan membatasi peningkatan jumlah pengangguran dan hilangnya pendapatan karena wabah Covid-19. Lebih lanjut, komitmen bersama ini dimaksudkan untuk membuka peluang bagi kelangsungan usaha setelah pandemi, melalui promosi dan implementasi dialog sosial berbasis itikad baik untuk menemukan solusi inovatif, dukungan, dan beragam adaptasi.

Mengingat prinsip-prinsip tersebut, para pihak berkomitmen untuk bekerjasama dengan itikad baik untuk mencapai tujuan berikut:

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan kerja pekerja/buruh garmen dan alas kaki di Indonesia dan mengurangi dampak krisis terhadap pabrik dan pekerja/buruh.
2. Mendorong pelaksanaan Standar Perburuhan Utama ILO termasuk prinsip Kebebasan Berserikat sebagaimana didefinisikan oleh Peraturan Perundang-undangan Indonesia dan Standar Perburuhan Internasional.
3. Membuka interaksi dengan organisasi/lembaga terkait lain untuk mendukung komitmen ini, termasuk dengan Pemerintah Indonesia, pemilik merek global/pembeli internasional atau lembaga lain yang relevan, khususnya di bidang dimana beragam bentuk dukungan dapat diberikan kepada pemasok (supplier) di Indonesia, untuk membantu mereka tetap melaksanakan kegiatan mereka yang sangat penting dalam memprioritaskan pekerjaan dan pendapatan pekerja/buruh, baik dalam waktu dekat maupun sebagai antisipasi periode krisis yang panjang serta menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran Covid-19 di tempat kerja.

Guna mencapai ini, para pihak akan mengerjakan langkah-langkah selanjutnya sebagai berikut ini:

1. Mempromosikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan dan kesehatan kerja
2. Mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait termasuk panduan yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia untuk menangani dampak pandemi Covid-19 di semua pabrik pemasok (supplier) dan mempromosikan kepatuhan di industri secara keseluruhan.
3. Serikat pekerja/serikat buruh dan asosiasi pengusaha berkomitmen untuk menangani masalah-masalah yang menjadi perhatian bersama pada struktur dialog tripartit yang ada.

Hal-hal tersebut akan disertai dengan sebuah Rencana Aksi yang akan disusun kemudian, didukung oleh komitmen masing-masing pihak berikut ini:

Komitmen Federasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh di Sektor Garmen/Alas Kaki

Federasi serikat pekerja/serikat buruh yang mendukung pernyataan ini berkomitmen untuk mempromosikan tempat kerja yang aman dan sehat berdasarkan peraturan dan pedoman terkait COVID-19 yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dan untuk menangani dampak pandemi pada usaha dan ketenagakerjaan. Ini mencakup terutama:

1. Meningkatkan kesadaran dan mendorong pekerja/buruh mengikuti pedoman pemerintah tentang langkah-langkah perlindungan infeksi dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di dalam dan di luar tempat kerja
2. Meningkatkan kesadaran tentang dampak ekonomi pandemi pada sektor ini, dan untuk mempromosikan dialog sosial di tingkat pabrik dengan pengusaha untuk memitigasi krisis.
3. Membuka komunikasi dengan APINDO, API dan APRISINDO di tingkat nasional guna mengembangkan rekomendasi kebijakan secara bersama-sama untuk menangani tantangan di sektor ini, dan untuk bekerja sama dalam menyampaikan usulan rekomendasi kebijakan tersebut termasuk kemungkinan pembahasan dengan Pemerintah Indonesia dan organisasi/ lembaga terkait lainnya, sebagai respon terhadap pandemi dan wujud tindakan bersama untuk mengurangi krisis
4. Mendorong serikat pekerja/serikat buruh di tempat kerja, untuk mencari solusi melalui dialog sosial
5. Berupaya secara maksimal untuk menjaga situasi yang kondusif dan positif dalam rangka kelangsungan berusaha pekerja/buruh dan pemberi kerja.

Komitmen Asosiasi Pengusaha di Sektor Garmen/Alas Kaki

Asosiasi Pengusaha berkomitmen untuk mempromosikan tempat kerja yang aman dan sehat berdasarkan peraturan dan pedoman terkait COVID-19 yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dan untuk mengatasi dampak pandemi pada bisnis dan ketenagakerjaan. Ini mencakup terutama:

1. Mempromosikan pelaksanaan dan tindakan pemantauan pedoman pemerintah tentang langkah-langkah perlindungan infeksi dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di dalam dan di luar tempat kerja untuk mencegah penyebaran Covid-19 di kalangan anggota asosiasi (APINDO, API dan APRISINDO)
2. Meningkatkan kesadaran tentang dampak ekonomi pandemi pada sektor ini, dan mempromosikan dialog sosial di tingkat pabrik dengan serikat pekerja/serikat buruh dan/atau perwakilan pekerja/buruh lainnya untuk mitigasi krisis di kalangan anggota asosiasi
3. Membuka komunikasi dengan serikat pekerja/serikat buruh di tingkat nasional guna mengembangkan rekomendasi kebijakan secara bersama-sama untuk menangani tantangan di sektor ini, dan untuk bekerja sama dalam menyampaikan usulan rekomendasi kebijakan tersebut termasuk kemungkinan pembahasan dengan Pemerintah Indonesia dan organisasi/ lembaga terkait lainnya sebagai respon terhadap pandemi dan tindakan bersama-sama untuk mengurangi krisis
4. Mendorong pelaksanaan hak-hak pekerja/buruh sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memfasilitasi anggota asosiasi untuk menjaga dan mengawal dialog bipartit dan tripartit dalam rangka menjaga kelangsungan usaha.
5. Berupaya secara maksimal untuk menjaga situasi yang kondusif dan positif dalam rangka kelangsungan berusaha pekerja/buruh dan pemberi kerja.

Komitmen bersama ini ditandatangani oleh:

Federasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh

FSP TSK KSPSI



Helmy Salim
Ketua Umum



Soegito
Perwakilan FSP TSK KSPSI
di PAC BWI

PP FSP TSK SPSI



Roy Jinto Ferianto
Ketua Umum



E. Kustandi
Perwakilan PP FSP TSK SPSI
di PAC BWI

FSB GARTEKS



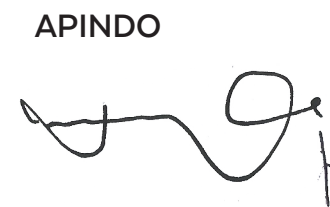
Ary Joko Sulisty
Ketua Umum
FSB GARTEKS



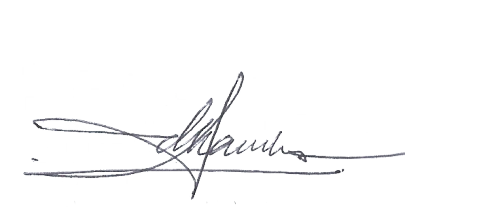
Elly Rosita Silaban
Perwakilan FSB GARTEKS
di PAC BWI

Asosiasi Pengusaha

APINDO



Hariyadi B. Sukamdani
Ketua Umum



Danang Girindrawardana
Direktur Eksekutif APINDO
selaku perwakilan APINDO di PAC BWI

API



Iwan Susanto Gunawan
Wakil Ketua Bidang SDM



Rizal Tanzil Rakhman
Perwakilan API di PAC BWI

APRISINDO



Eddy Widjanarko
Ketua Umum